

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
 Bulan Laporan : Maret 2022

Form B1 : LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	46,356,441.70
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	8,454.03
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	672,673
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(2,165,482.37)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	44,872,086.67
	Analisis Kualitatif	Total Eksposur (dalam perhitungan Leverage Ratio) meningkat sebesar ± Rp1,873 Miliar atau meningkat 4.36% jika dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya. Peningkatan diakibatkan oleh kredit yang meningkat ± Rp1,604 Miliar (4.72% qtq). Pada Triwulan I 2022 ini, Eksposur Securities Financing Transactions dalam bentuk Reverse Repo meningkat jika dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, dengan nilai sebesar Rp74 Miliar. Total eksposur bank tercatat merupakan nilai yang konservatif dengan mempertimbangkan semua faktor penyesuaian yang diperlukan, sehingga menghasilkan total eksposur dengan nilai yang fair & prudent.

Form B3 : LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

No	Keterangan	Periode	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	45,686,935	43,799,071
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan		-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)		-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)		-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(400,575)	(390,024)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(1,763,211)	(1,764,918)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	43,523,148	41,644,129
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	2,931
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	8,454	6,561
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))		-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	8,454	9,492
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	669,507	595,045
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	669,507	595,045
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	2,849,429	3,152,702
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(2,176,756)	(2,401,334)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(1,696)	(1,085)
22	Total Eksposur TRA	670,978	750,283
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	7,220,798	7,289,608
24	Total Eksposur	44,872,087	42,998,949
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	16.09	16.95
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	16.09	16.95
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0.00	0.00
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	557,101	493,923
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	669,507	595,045
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	44,759,681	43,492,872
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	44,759,681	43,492,872
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16.13	16.76
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16.13	16.76
	Analisis Kualitatif	Leverage Ratio periode ini mengalami penurunan daripada periode triwulan sebelumnya, hal ini lebih dikarenakan pertumbuhan Modal Inti yang lebih rendah daripada pertumbuhan Total Eksposurnya. Modal Inti menurun 0.94% jika dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Total Eksposur meningkat 4.36%. Dengan persentase Leverage Ratio sebesar 16.09% (cukup baik dari minimum regulated threshold yang sebesar 3%), Bank memiliki struktur permodalan yang kuat. BWS berkomitmen untuk selalu menjaga Leverage Ratio dan semua indikator keuangan yang lain pada tingkatan yang aman dan sesuai regulasi disertai risk appetite berupa buffer yang konservatif.	